

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah menyebabkan perubahan besar dalam banyak aspek kehidupan, termasuk sektor kesehatan. Salah satu inovasi yang berkembang pesat adalah telemedicine, yaitu pemanfaatan teknologi untuk memberikan layanan medis jarak jauh melalui komunikasi digital. TIK sangat berguna dan membuatnya lebih mudah untuk berkomunikasi dengan orang lain tanpa dibatasi oleh ruang atau waktu. Layanan perawatan kesehatan juga sangat dipengaruhi oleh kemajuan dalam teknologi informasi, khususnya peningkatan kualitas layanan, dan khususnya meningkatkan akses dan informasi kesehatan. Data Mongolia menunjukkan bahwa menggunakan TIK yang efektif meningkatkan kesehatan masyarakat setiap tahun sampai komplikasi potensial terdeteksi lebih awal (Ardiansyah & Rusfian, 2020).

Menyadari adanya peluang besar dalam telemedicine, pemerintah Indonesia telah meluncurkan serangkaian kebijakan untuk mendukung penerapannya. Salah satu kebijakan tersebut adalah Peraturan Menteri Kesehatan No.20 Tahun 2019 yang mengatur tentang penyelenggaraan telemedicine antar fasilitas pelayanan kesehatan. Tujuan dari regulasi ini ialah untuk meningkatkan akses layanan kesehatan, khususnya bagi masyarakat di daerah terpencil, serta untuk mendorong efisiensi dalam hal biaya dan waktu. Salah satu platform telemedicine yang cukup populer di Indonesia adalah Halodoc. Aplikasi ini menyediakan beragam layanan kesehatan, seperti konsultasi dokter secara online, pembelian obat, dan pemeriksaan laboratorium. Halodoc dikembangkan dengan tujuan untuk mempermudah akses terhadap layanan kesehatan tanpa ada batasan waktu dan lokasi, sehingga diharapkan dapat mengatasi masalah keterjangkauan layanan kesehatan di Indonesia (Husna & Ristianingrum, 2025).

Pentingnya edukasi mengenai telemedicine bagi ibu hamil menjadi tantangan tersendiri. Salah satu metode edukasi yang efektif adalah melalui video animasi, yang lebih menarik dan mudah dipahami dibandingkan dengan media konvensional seperti brosur atau ceramah. Penelitian yang dilakukan oleh (Sumitran, 2023) menunjukkan bahwa penyuluhan secara virtual atau online dapat mempermudah akses ibu hamil terhadap informasi penting, sehingga mereka tetap

dapat menerima edukasi di mana pun dan kapan pun. Selain itu, penelitian ini juga mengungkapkan adanya persepsi positif terhadap telemedicine sebagai alternatif dalam pelayanan kesehatan. Tingginya tingkat kepuasan ibu hamil terhadap model telemedicine menegaskan bahwa metode ini dapat menjadi solusi efektif dalam mendukung pelayanan kesehatan ibu hamil (Kebijakan and Indonesia, 2021).

Alasan telemedicine dalam konteks ini hanya digunakan sebagai pelengkap informasi bagi ibu hamil adalah karena tujuan utama media edukasi yang dibuat bukan untuk menggantikan pemeriksaan langsung oleh tenaga kesehatan, melainkan untuk memberikan pemahaman awal dan pengenalan mengenai layanan konsultasi kesehatan secara online melalui aplikasi seperti Hallo Dok. Media ini diharapkan dapat membantu ibu hamil yang terkendala untuk datang langsung ke fasilitas kesehatan, baik karena faktor jarak, waktu, maupun kondisi tertentu, serta bagi ibu hamil yang ingin berkonsultasi secara praktis dari rumah. Dengan demikian, telemedicine diposisikan sebagai sarana tambahan yang memudahkan ibu hamil mengakses informasi kesehatan dan berkonsultasi dengan tenaga medis, tanpa mengesampingkan pentingnya pemeriksaan tatap muka bila diperlukan.

Kurangnya pemahaman ibu hamil mengenai telemedicine dalam pelayanan kebidanan bisa diberikan edukasi dengan media KIE (Komunikasi, Informasi, Edukasi). Pengetahuan lain bisa dilihat melalui media video agar lebih jelas cara penanganannya. Media video ini berisi informasi yang diberikan dengan suara, dan gambar.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan tiga orang ibu hamil terkait pengetahuannya mengenai telemedicine, diperoleh temuan bahwa mereka belum mengetahui apa itu telemedicine dan bagaimana penggunaannya. Oleh karena itu, solusi yang akan diberikan adalah pembuatan media edukasi berupa video yang menjelaskan secara sederhana dan menarik tentang konsep, manfaat, serta cara mengakses layanan telemedicine yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang manfaat, cara kerja, dan prosedur penggunaan telemedicine sebagai alternatif pelayanan kesehatan jarak jauh.

Manfaat dari pembuatan media edukasi berupa video tentang telemedicine bagi ibu hamil ini adalah memberikan pemahaman yang jelas dan mudah dipahami mengenai konsep, manfaat, dan cara penggunaan telemedicine, sehingga dapat

meningkatkan literasi kesehatan ibu hamil dan mendorong mereka memanfaatkan layanan tersebut secara tepat. Bagi masyarakat, media ini berkontribusi dalam memperluas akses informasi kesehatan yang akurat tanpa terhambat jarak dan waktu, sehingga dapat membantu deteksi dini masalah kesehatan selama kehamilan dan mengurangi risiko komplikasi. Dari sisi keilmuan, media edukasi ini menjadi salah satu bentuk inovasi dalam penyampaian informasi kesehatan berbasis teknologi yang dapat dijadikan acuan atau model pengembangan media serupa pada topik kesehatan lainnya.